

LEPITAN



Lepitan 01. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116

Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561 Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 18/UN48.7.1/DT/2022

4 Januari 2022

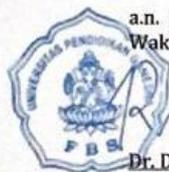
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Sukawati di
Sukawati

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: I Dewa Gede Ananda Iswara Pramidana
NIM	: 1812051013
Jurusan	: Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Bali
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2021/2022
Judul	: Media Audio Visual Lawak Bali Kanggen Nincapang Kawagedan Mapari Basa Bali Sisia Kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Sukawati

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Dewa Putu Ramendra
Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd, NIP.
197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Lepitan 02. Surat Keterangan Sekolah



 ꦥꦼꦩꦼꦂꦠꦤ꧀ꦠꦚ꧀ꦧꦭꦶ

 PEMERINTAH PROVINSI BALI

 ꦢꦶꦤꦱ꧀ꦥꦺꦝꦶꦏꦤ꧀ꦏꦺꦥꦺꦩꦸꦢꦤ꧀ꦢꦺꦴꦲꦫꦒꦫ

 DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLARAGA

 ꦱꦩꦤꦤꦺꦒꦼꦂꦶꦱꦸꦏꦮꦠꦶ

 SMA NEGERI 1 SUKAWATI



SURAT KETERANGAN/IJIN
 NOMOR : 423.4/0074/SMA.Suk.2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: I Wayan Widia, S.Pd., M.Pd
NIP.	: 19720405 199702 1 002
Pangkat / Golongan	: Pembina Utama Madya/IV/d
Jabatan	: Kepala SMA Negeri 1 Sukawati

Memberikan Ijin Kepada :

Nama	: I Dewa Gede Ananda Iswara Pramidana
NIM	: 1812051013
Status	: Mahasiswa Jurusan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Program Studi Pendidikan Bahasa Bali Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha

untuk melaksanakan Penelitian Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Media Audio Visual Lawak Bali Kanggen Nincapang Kawagedan Mapari Basa Bali Sisia Kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Sukawati" yang dilaksanakan bulan Pebruari 2022 pada SMA Negeri 1 Sukawati.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



 Sukawati, 8 Pebruari 2022
 Kepala SMA Negeri 1 Sukawati,

 I Wayan Widia, S.Pd., M.Pd
 Pembina Utama Madya
 NIP. 19720405 199702 1 002



NSS: 301220504020

PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SUKAWATI



NPSN: 50102081

Alamat: Jalan Lettu Wayan Sutha Sukawati, Gianyar, Bali. 80582, Telp. 0361-299628, Fax. 0361-296984,
Email: info@sma1-sukawati.sch.id. Website: www.sma1-sukawati.sch.id

**SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA BALI SMK/SMA
KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SMK/ SMA
Kelas/Semester : XI / GENAP
Kompetensi Inti :

- KI 1 : Mematuhi norma-norma bahasa Bali serta mensyukuri dan mengapresiasi keberadaan bahasa dan sastra Bali sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Memiliki sikap positif terhadap bahasa dan sastra Bali dengan cara mempromosikan penggunaan bahasa Bali dan mengapresiasi sastra Bali sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 2 : Memiliki sikap positif terhadap bahasa dan sastra Bali dengan cara mempromosikan penggunaan bahasa Bali dan mengapresiasi sastra Bali sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang bahasa dan sastra Bali serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian bahasa dan sastra yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan pengetahuan bahasa dan sastra Bali secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPOTENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa, aksara, dan sastra Daerah Bali dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan suku Bali.</p> <p>1.2Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa, aksara, dan sastra Daerah Bali dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui laporan hasil observasi,</p>		<p>KI 1 dan KI 2 teritegrasi dengan KI 3 dan KI 4</p> 			

<p>prosedur kompleks, dan negosiasi.</p> <p>1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa, aksara, dan sastra Daerah Bali dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.</p>					
<p>2.1. Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa, aksara, dan sastra Daerah Bali untuk menyampaikan permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan public</p>		<p>KI 1 dan KI 2 teritegrasi dengan KI 3 dan KI 4</p>			

<p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa, aksara, dan sastra Daerah Bali untuk menceritakan hasil observasi</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa, aksara, dan sastra Daerah Bali untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.</p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa, aksara, dan</p>					
--	--	---	--	--	--

<p>sastra Daerah Bali untuk bernegosiasi merundingkan masalah konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan publik</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Bali untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan publik.</p>					
<p>3.6 Memahami dan menganalisis pembagian Periodisasi Kesusastraan Bali dan jenis jenis karya sastra beraksara Bali dan berhuruf Latin</p> <p>4.6. Mengabtraksi</p>	<p>- Periodisasi kesusastraan Bali</p> <p>- Wangun sastra Bali puwa</p> <p>- Perbedaan masing-masing jenis karya sastra</p>	<p>Mengamati dan mencermati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melaksanakan tuntunan guru untuk mencari, membaca, mengamati dan mencermati materi tentang pembagian Periodisasi Kesusastraan Bali dan jenis jenis karya sastra beraksara Bali dan berhuruf Latin 	<p>Teknik Penilaian</p> <p>Observasi, :</p> <p>Guru mengamati sikap religius dan sosial peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran</p> <p>Tes tertulis atau lisan :</p> <p>Guru menilai kemampuan peserta didik dalam</p>	<p>4 JP</p>	<p>- Buku Paket</p> <p>- LKS</p> <p>- Refrensi dari sumber lain</p>

<p><i>pembagian Periodisasi Kesusastraan Bali dan jenis-jenis karya sastra</i></p>		<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab dengan teman dan guru serta mengidentifikasi semua masalah yang berkaitan dengan materi yang diamati <p>Mencoba:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencoba menemukan dan mencari informasi tentang materi yang berkaitan dengan <i>pembagian Periodisasi Kesusastraan Bali dan jenis jenis karya sastra beraksara Bali dan berhuruf Latin</i> <p>Mengasosiasi atau menalar :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan dan mengolah data hasil pengamatan tentang <i>pembagian Periodisasi Kesusastraan Bali dan jenis jenis karya sastra beraksara Bali dan berhuruf Latin</i> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara individu 	<p>memahami, menganalisis, menanggapi, dan menerapkan materi tentang <i>pembagian Periodisasi Kesusastraan Bali dan jenis jenis karya sastra beraksara Bali dan berhuruf Latin</i></p> <p>Penugasan : Guru menilai tugas peserta didik (proyek, praktek, dan portofolio) yang berkaitan dengan <i>Mengabtraksi atau meringkas pembagian Periodisasi Kesusastraan Bali dan jenis-jenis karya sastra</i></p>		
--	--	--	---	--	--

		<p>atau berklompok mempresentasikan hasil pembahasan atau diskusi nya tentang <i>pembagian Periodisasi Kesusastraan Bali dan jenis jenis karya sastra beraksara Bali dan berhuruf Latin</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang lain atau klompok yang lain memberi tanggapan • Peserta didik menyimpulkan hasil pembahasan dan guru memberi penguatan • Peserta didik <i>Mengabtraksi atau meringkas pembagian Periodisasi Kasusastraan Bali dan jenis-jenis karya sastra</i> 			
<p>3.7 Menganalisis dan mengaplikasikan teks puisi Bali modern, puisi Bali Tradisional atau</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Teks puisi Bali modern - Naskah sekar alit - Padalingsa - Teks geguritan - Pengertian sekar 	<p>Mengamati dan mencermati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melaksanakan tuntunan guru untuk mencari, membaca, mengamati dan mencermati materi tentang 	<p>Teknik Penilaian</p> <p>Observasi, : Guru mengamati sikap religius dan soial peserta didik dalam</p>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Paket - LKS - Refrensi dari

<p><i>sekar alit (pupuh Durma, Sinom, Semarandana) , sekar madia dan geguritan yang beraksara Bali dan berhuruf Latin</i></p> <p>4.7. Memproduksi satu bait pupuh Durma dengan tema tertentu</p>	<p>madya - Jenis-jenis sekar madya</p>	<p><i>teks puisi Bali modern, puisi Bali Tradisional atau sekar alit (pupuh Durma, Sinom, Semarandana) , sekar madia dan geguritan yang beraksara Bali dan berhuruf Latin</i></p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab dengan teman dan guru serta mengidentifikasi semua masalah yang berkaitan dengan materi yang diamati <p>Mencoba:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencoba menemukan dan mencari informasi tentang materi yang berkaitan dengan <i>teks puisi Bali modern, puisi Bali Tradisional atau sekar alit (pupuh Durma, Sinom, Semarandana) , sekar madia dan geguritan yang beraksara Bali dan berhuruf Latin</i> 	<p>mengikuti proses pembelajaran</p> <p>Tes tertulis atau lisan : Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menganalisis, menanggapi, dan menerapkan materi tentang <i>teks puisi Bali modern, puisi Bali Tradisional atau sekar alit (pupuh Durma, Sinom, Semarandana) , sekar madia dan geguritan yang beraksara Bali dan berhuruf Latin</i></p> <p>Penugasan : Guru menilai tugas peserta didik (proyek, praktek, dan portofolio) yang berkaitan dengan <i>Memproduksi satu bait pupuh Durma dengan tema tertentu</i></p>	<p>sumber lain</p>
---	--	---	--	--------------------

		<p>Mengasosiasi atau menalar :</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mendiskusikan dan mengolah data hasil pengamatan tentang <i>teks puisi Bali modern, puisi Bali Tradisional atau sekar alit (pupuh Durma, Sinom, Semarandana) , sekar mada dan geguritan yang beraksara Bali dan berhuruf Latin</i> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik secara individu atau berklompok mempresentasikan hasil pembahasan atau diskusinya tentang <i>teks puisi Bali modern, puisi Bali Tradisional atau sekar alit (pupuh Durma, Sinom, Semarandana) , sekar mada dan geguritan yang beraksara Bali dan berhuruf Latin</i>• Peserta didik yang lain atau			
--	--	--	--	--	--

		<p>klompok yang lain memberi tanggapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan hasil pembahasan dan guru memberi penguatan • Peserta didik <i>Memproduksi satu bait pupuh Durma dengan tema tertentu</i> 			
<p>3.8 Menganalisis <i>gancaran Bali Modern (Novel) dan gancaran Bali Tradisional, (satua Tantri dan satua Panji), Beraksara Bali dan berhuruf Latin secara lisan dan tulisan</i></p> <p>4.8. <i>Menginterpretasikan atau menafsirkan pesan moral teks gancaran Bali</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Teks gancaran Bali modern - Pengertian satua tantri - Pengertian satua panji - Amanat satua panji 	<p>Mengamati dan mencermati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melaksanakan tuntunan guru untuk mencari, membaca, mengamati dan mencermati materi tentang <i>gancaran Bali Modern (Novel) dan gancaran Bali Tradisional, (satua Tantri dan satua Panji), Beraksara Bali dan berhuruf Latin secara lisan dan tulisan</i> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab dengan teman dan guru serta mengidentifikasi semua 	<p>Teknik Penilaian</p> <p>Observasi,: Guru mengamati sikap religius dan soial peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran</p> <p>Tes tertulis atau lisan : Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menganalisis, menanggapi, dan menerapkan materi tentang <i>gancaran Bali Modern (Novel) dan gancaran Bali Tradisional, (satua Tantri dan satua Panji), Beraksara Bali dan berhuruf Latin</i></p>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Paket - LKS - Refrensi dari sumber lain

<p><i>Tradisional, satua Tantri dan satua Panji, secara lisan maupun tulisan</i></p>		<p>masalah yang berkaitan dengan materi yang diamati</p> <p>Mencoba:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencoba menemukan dan mencari informasi tentang materi yang berkaitan dengan <i>gancaran Bali Modern (Novel) dan gancaran Bali Tradisional, (satua Tantri dan satua Panji), Beraksara Bali dan berhuruf Latin secara lisan dan tulisan</i> <p>Mengasosiasi atau menalar :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan dan mengolah data hasil pengamatan tentang <i>gancaran Bali Modern (Novel) dan gancaran Bali Tradisional, (satua Tantri dan satua Panji), Beraksara Bali dan berhuruf Latin secara lisan dan tulisan</i> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara individu 	<p><i>secara lisan dan tulisan</i></p> <p>Penugasan : Guru menilai tugas peserta didik (proyek, praktek, dan portofolio) yang berkaitan dengan <i>menginterpretasikan atau menafsirkan pesan moral teks gancaran Bali Tradisional, satua Tantri dan satua Panji, secara lisan maupun tulisan</i></p>		
--	--	--	---	--	--

		<p>atau berklompok mempresentasikan hasil pembahasan atau diskusi nya tentang <i>gancaran Bali Modern (Novel) dan gancaran Bali Tradisional, (satua Tantri dan satua Panji), Beraksara Bali dan berhuruf Latin secara lisan dan tulisan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang lain atau klompok yang lain memberi tanggapan • Peserta didik menyimpulkan hasil pembahasan dan guru memberi penguatan • Peserta didik menginterpretasikan atau menafsirkan pesan moral teks <i>gancaran Bali Tradisional, satua Tantri dan satua Panji, secara lisan maupun tulisan</i> 			
3.9 Menganalisis teks karya sastra drama	- Ciri-ciri drama Bali moden	<p>Mengamati dan mencermati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melaksanakan 	Teknik Penilaian	4 JP	- Buku Paket

<p><i>modern, drama tradisional dan bermain peran</i></p> <p>4.9. <i>Memproduksi satu naskah drama Bali moderen dengan tema tertentu</i></p>	<p>- Teknik membuat drama tradisional</p> <p>- Teks drama tradisional</p>	<p>tuntunan guru untuk mencari, membaca, mengamati dan mencermati materi tentang <i>teks karya sastra drama modern, drama tradisional dan bermain peran</i></p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab dengan teman dan guru serta mengidentifikasi semua masalah yang berkaitan dengan materi yang diamati <p>Mencoba:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencoba menemukan dan mencari informasi tentang materi yang berkaitan dengan <i>teks karya sastra drama modern, drama tradisional dan bermain peran</i> <p>Mengasosiasi atau menalar :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan dan mengolah data hasil pengamatan tentang <i>teks karya sastra drama modern, drama</i> 	<p>Observasi,:</p> <p>Guru mengamati sikap religius dan sosial peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran</p> <p>Tes tertulis atau lisan :</p> <p>Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menganalisis, menanggapi, dan menerapkan materi tentang <i>teks karya sastra drama modern, drama tradisional dan bermain peran</i></p> <p>Penugasan :</p> <p>Guru menilai tugas peserta didik (proyek, praktek, dan portofolio) yang berkaitan dengan <i>memproduksi satu naskah drama Bali moderen dengan tema tertentu</i></p>	<p>- LKS</p> <p>- Refrensi dari sumber lain</p>
--	---	---	---	---

		<p><i>tradisional dan bermain peran</i></p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara individu atau berklompok mempresentasikan hasil pembahasan atau diskusi nya tentang <i>teks karya sastra drama modern, drama tradisional dan bermain peran</i> • Peserta didik yang lain atau klompok yang lain memberi tanggapan • Peserta didik menyimpulkan hasil pembahasan dan guru memberi penguatan • Peserta didik <i>memproduksi satu naskah drama Bali moderen dengan tema tertentu</i> 			
3.10 <i>Memahami dan mengimplementasikan penggunaan paribasa Bali (sesonggan, sesenggakan, sesawangan, pepindan, sesimbing, cecangkitan,</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Sesonggan - Sesenggakan - Sesawangan - Pepindan - Sesimbing - Cecangkitan 	<p>Mengamati dan mencermati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melaksanakan tuntunan guru untuk mencari, membaca, mengamati dan mencermati materi tentang <i>penggunaan paribasa Bali</i> 	<p>Teknik Penilaian</p> <p>Observasi,: Guru mengamati sikap religius dan soial peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran</p>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Paket - LKS - Refrensi dari sumber

<p><i>sesawangan, pepindan, sesimbing dan cecangkitan) dalam berkomonikasi dengan bahasa Bali secara lisan dan tulisan</i></p> <p>4.10 Mengabstraksi materi penggunaan paribasa Bali dalam suatu wacana dan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan</p>		<p><i>(sesonggan, sesenggakan, sesawangan, pepindan, sesimbingdan cecangkitan) dalam berkomonikasi dengan bahasa Bali secara lisan dan tulisan</i></p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab dengan teman dan guru serta mengidentifikasi semua masalah yang berkaitan dengan materi yang diamati <p>Mencoba:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencoba menemukan dan mencari informasi tentang materi yang berkaitan dengan penggunaan paribasa Bali (<i>sesonggan, sesenggakan, sesawangan, pepindan, sesimbingdan cecangkitan</i>) dalam berkomonikasi dengan bahasa Bali secara lisan dan tulisan <p>Mengasosiasi atau menalar :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan 	<p>Tes tertulis atau lisan : Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menganalisis, menanggapi, dan menerapkan materi tentang penggunaan paribasa Bali (<i>sesonggan, sesenggakan, sesawangan, pepindan, sesimbingdan cecangkitan</i>) dalam berkomonikasi dengan bahasa Bali secara lisan dan tulisan</p> <p>Penugasan : Guru menilai tugas peserta didik (proyek, praktek, dan portofolio) yang berkaitan dengan mengabstraksi materi penggunaan paribasa Bali dalam suatu wacana dan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan</p>	lain
---	--	--	---	------

		<p>dan mengolah data hasil pengamatan tentang <i>penggunaan paribasa Bali (sesonggan, sesenggakan, sesawangan, pepindan, sesimbindingan cecangkitan) dalam berkomunikasi dengan bahasa Bali secara lisan dan tulisan</i></p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara individu atau berklompok mempresentasikan hasil pembahasan atau diskusi nya tentang <i>penggunaan paribasa Bali (sesonggan, sesenggakan, sesawangan, pepindan, sesimbindingan cecangkitan) dalam berkomunikasi dengan bahasa Bali secara lisan dan tulisan</i> • Peserta didik yang lain atau klompok yang lain memberi tanggapan 			
--	--	---	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyimpulkan hasil pembahasan dan guru memberi penguatan• Peserta didik <i>mengabstraksi materi penggunaan paribasa Bali dalam suatu wacana dan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan</i>			
--	--	--	--	--	--



Lepitan 04. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SUKAWATI



NSS: 301220504020

NPSN: 50102081

Alamat: Jalan Lettu Wayan Sutha Sukawati, Gianyar, Bali. 80582, Telp. 0361-299628, Fax. 0361-296984,

Email: info@sma1-sukawati.sch.id. Website: www.sma1-sukawati.sch.id

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Mata Pelajaran : Bahasa Bali	Materi Pokok : Paribasa Bali
Kelas/Semester : XI/ 2 (Genap)	Alokasi Waktu : 2 x 25 menit

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik dapat **Mendiskusikan** definisi Paribasa Bali
2. Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik dapat **Merinci** jenis-jenis Paribasa Bali
3. Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik dapat **Mengaplikasikan** Paribasa Bali dalam sebuah percakapan

Media dan Sumber Belajar

Pembelajaran dilakukan dengan mode daring berbasis Google Classroom dibantu dengan diskusi pada Whatsapp Grup, dengan memanfaatkan berbagai sumber meliputi buku Udiana Sastra kelas XI dalam bentuk Pdf, Materi Paribasa Bali pada video pembelajaran/PPT.

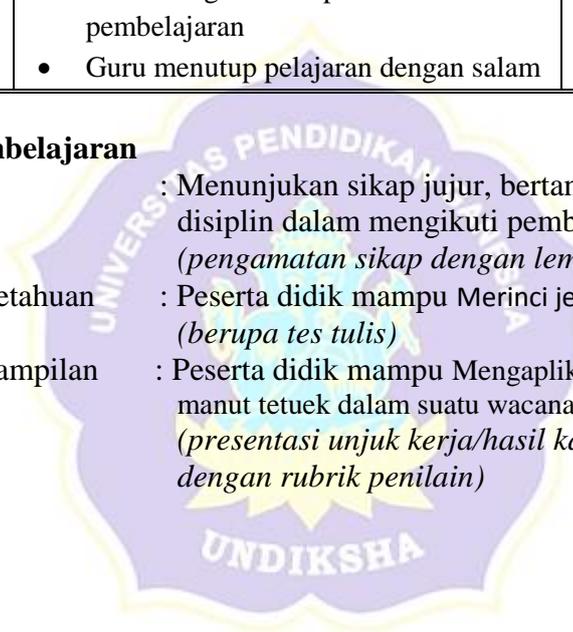
Langkah-langkah Pembelajaran

<i>Tahapan/ Sintak</i>	DISKRIPSI KEGIATAN	<i>Nilai-nilai Karakter</i>
PENDAHULUAN (10 MENIT)		
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam dan melakukan absensi • Mengecek kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran • Memberikan apersepsi dan menginformasikan KD beserta tujuan pembelajaran • Menginformasikan perencanaan 	Religius Disiplin

	menggunakan media audio visual lawak Bali	
KEGIATAN INTI (30 MENIT)		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memaparkan materi Paribasa Bali menggunakan PPT • Guru memberikan waktu peserta didik untuk menonton dan mencermati video pembelajaran (video lawak Bali) • Peserta didik diberikan waktu untuk bertanya dan melakukan diskusi 	Rasa ingin tahu, Berkomunikasi, kreatif
PENUTUP (10 MENIT)		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran • Guru mengevaluasi proses pembelajaran • Guru menutup pelajaran dengan salam 	Tanggung jawab

E. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian sikap : Menunjukkan sikap jujur, bertanggung jawab dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran
(*pengamatan sikap dengan lembar Observasi*)
2. Penilaian Pengetahuan : Peserta didik mampu Merinci jenis-jenis krana satma
(*berupa tes tulis*)
3. Penilaian keterampilan : Peserta didik mampu Mengaplikasikan lengkara manut tetuek dalam suatu wacana beraksara Bali
(*presentasi unjuk kerja/hasil karya atau projek dengan rubrik penilain*)



Lepitan 05. Absen Sisia Pailehan I

Patemon I

Nama	No Absen	Keterangan
Gede Sadhu Krishna Kana	5	Hadir
Ni Made Dwija Pratiwi	26	Hadir
Ni Putu Arista Asmarani	28	Hadir
Putu Raditya Eka Adiskara	34	Hadir
Ni Kadek Diah Agustini	20	Hadir
Pingkan Nathalie Thiodora	32	Hadir
I Gede Suryana	6	Hadir
Ni Made Dwijasari	27	Hadir
Anak Agung Istri Diah Pramudya	2	Hadir
I Komang Dony Pranajaya	9	Hadir
Ida Bagus Rizki Widnyana Putra	15	Hadir
Ida Ayu Made Dehanovia Ari Santi	14	Hadir
Ni Putu Sancam Titi Santyawati	30	Hadir
Ni Luh Putu Kristina Dewi	25	Hadir
Nandhira Naaz	18	Hadir
Tris Jayani	35	Hadir
Ni Putu Ika Surya Miantari	29	Hadir
I Made Angga Adhi Winata	12	Hadir
Anak Agung Gd Agung Brahma Putra	1	Hadir
Cokorda Istri agung Janaki Basundari	4	Hadir
Putu Diah Candra Suari	33	Hadir
Kadek Satya Manggala	16	Hadir
Ni Kadek Candra Kusuma Dewi	19	Hadir
Luh Made Lely Pradnyani	17	Hadir
I Made Agus Pranata	10	Hadir
Aura Karenina Santosa rlRudianto	3	Hadir
I Made Udheni Yurisaram	13	Hadir
I Ketut Nova Dinata	8	Hadir
Ni Kadek Prety Purnama Dewi	21	Hadir
I Made Agus Sandy Ananta Duaja	11	Hadir
Ni Komang Ayu Adnyani	23	Hadir
Ni Luh Komang Devi Savitri Cahyani	24	Hadir
I Kadek Agus Surya Kencana Putra	7	Hadir
Yohanes Agustinus Sandiwijaya	36	Hadir
Ni Wayan Siska Purnama Dewi	31	Hadir
Ni Kadek Wulan Kumala Dewi	22	Hadir

Patemon II

Nama	No Absen	Keterangan
I Made Agus Pranata	10	Hadir
Luh Made Lely Pradnyani	17	Hadir
Kadek Satya Manggala	16	Hadir
Putu Diah Candra Suari	33	Hadir
Ni Made Dwijasari	27	Hadir
Ni Kadek Diah Agustini	20	Hadir
Ni Made Dwija Pratiwi	26	Hadir
Tris Jayani	35	Hadir
Nandhira Naaz	18	Hadir
Aura Karenina Santosa Rudianto	3	Hadir
Ni Luh Putu Kristina Dewi	25	Hadir
Ida Ayu Made Dehanovia Ari Santi	14	Hadir
I Made Angga Adhi Winata	12	Hadir
Pingkan Nathalie Thiodora	32	Hadir
Ni Putu Arista Asmarani	28	Hadir
I Kadek Agus Surya Kencana Putra	7	Hadir
Ni Kadek Candra Kusuma Dewi	19	Hadir
Ni Komang Ayu Adnyani	23	Hadir
Ni Putu Ika Surya Miantari	29	Hadir
I Made Agus Sandy Ananta Duaja	11	Hadir
Ni Putu Sancam Titi Santyawati	30	Hadir
I Gede Suryana	6	Hadir
I Made Udheni Yurisaram	13	Hadir
I Ketut Nova Dinata	8	Hadir
Ni Luh Komang Devi Savitri Cahyani	24	Hadir
Putu Raditya Eka Adiskara	34	Hadir
Ni Wayan Siska Purnama Dewi	31	Hadir
Anak Agung Gd Agung Brahma Putra	1	Hadir
Cokorda Istri Agung Janaki Basundari	4	Hadir
Gede Sadhu Krishna Kana	5	Hadir
I Komang Dony Pranajaya	9	Hadir
Ida Bagus Rizki Widnyana Putra	15	Hadir
Ni Kadek Wulan Kumala Dewi	22	Hadir
Ni Kadek Prety Purnama Dewi	21	Hadir

Lepitan 06. Absen Sisia Pailehan II

Nama	No Absen	Keterangan
Luh Made Lely Pradnyani	17	Hadir
Ni Made Dwija Pratiwi	26	Hadir
Tris Jayani	35	Hadir
Aura Karenina Santosa Rudianto	3	Hadir
Kadek Satya Manggala	16	Hadir
Ni Kadek Prety Purnama Dewi	21	Hadir
Anak Agung Istri Diah Pramudya	2	Hadir
Ni Kadek Candra Kusuma Dewi	19	Hadir
I Kadek Agus Surya Kencana Putra	7	Hadir
Nandhira Naaz	18	Hadir
Putu Diah Candra Suari	33	Hadir
Pingkan Nathalie Thiodora	32	Hadir
Ni Made Dwijasari	27	Hadir
I Gede Suryana	6	Hadir
Ni Wayan Siska Purnama Dewi	31	Hadir
Ida Ayu Made Dehanovia Ari Santi	14	Hadir
Ni Kadek Wulan Kumala Dewi	22	Hadir
Putu Raditya Eka Adiskara	34	Hadir
I Kadek Agus Surya Kencana Putra	7	Hadir
Ni Komang Ayu Adnyani	23	Hadir
I Komang Dony Pranajaya	9	Hadir
I Made Agus Sandy Ananta Duaja	11	Hadir
Gede Sadhu Krishna Kana	5	Hadir
I Made Udhena Yurisaram	13	Hadir
Ni Kadek Diah Agustini	20	Hadir
Ida Bagus Rizki Widnyana Putra	15	Hadir
Anak Agung Gd Agung Brahma Putra	1	Hadir
Yohanes Agustinus Sandiwijaya	36	Hadir
Yohanes Agustinud Sandiwijaya	36	Hadir
I Made Agus Pranata	10	Hadir
Ni Putu Sancam Titi Santyawati	30	Hadir
Ni Luh Komang Devi Savitri Cahyani	24	Hadir
Ni Luh Putu Kristina Dewi	25	Hadir

Lepitan 07. Piranti Praktiasa Guru

No	Aspek Sane Kapraktiasayang	Kawentenan		Pamiteges
		Wenten	Ten Wenten	
Pamahbah				
1	Ngaturang panganjali “Om Swastyastu”	√		Guru sampun ngaturang panganjali “Om Swastyastu”
2	Ngamargiang <i>absensi</i>	√		Guru sampun ngamargiang <i>absensi</i>
3	Nguratiang kasayagayang sisia pacang malajah	√		Guru sampun nguratiang kasayagayang sisia pacang malajah
4	Ngicenin <i>apersepsi</i> ngenenin indik pamlajahan Paribasa Bali	√		Guru sampun ngicenin <i>apersepsi</i> ngenenin indik pamlajahan Paribasa Bali
5	Nyindahang KD lan tetujon palajahan sane pacang kapanggih olih sisia sausan nyarengin pamlajahan	√		Guru sampun nyindahang KD lan tetujon palajahan sane pacang kapanggih olih sisia sausan nyarengin pamlajahan
6	Nyihnyayang pangrencana saking piranti pamlajahan	√		Guru sampun nyihnyayang pangrencana saking piranti pamlajahan
7	Nyihnyayang pidabdab nganggen <i>media audio visual lawak</i> Bali	√		Guru sampun nyihnyayang pidabdab nganggen <i>media audio visual lawak</i> Bali
Parikrama Inti				
8	Guru nelatarang materi Paribasa Bali	√		Guru sampun nelatarang materi Paribasa Bali
9	Guru ngicen imba indik Paribasa Bali ring <i>video lawak</i> Bali	√		Guru sampun ngicen imba indik Paribasa Bali ring <i>video lawak</i> Bali
10	Guru ngicen galah sisia antuk mataken yening wenten sane durung kresep	√		Guru sampun ngicen galah sisia antuk mataken yening wenten sane durung kresep

11	Guru nganikain sisia antuk makarya <i>dialog</i> sane madaging Paribasa Bali	√		Guru sampun nganikain sisia antuk makarya <i>dialog</i> sane madaging Paribasa Bali
Pamuput				
12	Guru ngicen galah mataken saking pamlajahan sane sampun katlatarang	√		Guru sampun ngicen galah mataken saking pamlajahan sane sampun katlatarang
13	Guru ngwantu sisia nyutetang materi pamlajahan sane sampun kaplajahin	√		Guru sampun ngwantu sisia nyutetang materi pamlajahan sane sampun kaplajahin
14	Guru ngicenin kuesioner panampen sisia ri kala ngamargiang pamlajahan Paribasa Bali nganggen <i>media audio visual lawak</i> Bali	√		Guru sampun ngicenin kuesioner panampen sisia ri kala ngamargiang pamlajahan Paribasa Bali nganggen <i>media audio visual lawak</i> Bali
15	Muputang parikrama pamlajahan antuk ngaturang parama santi “Om Santi, Santi, Santi Om”	√		Guru sampun muputang parikrama pamlajahan antuk ngaturang parama santi “Om Santi, Santi, Santi Om”

Lepitan 08. Piranti Praktiasa Sisia

No	Aspek Sane Kapraktiasayang	Kawentenan		Pamiteges
		Wenten	Ten Wenten	
1	Sisia ngucapang salam	√		Sisia sampun ngucapang salam
2	Sisia nagingin <i>absen</i>	√		Sisia sampun nagingin <i>absen</i>
3	Sisia nguratiang materi palajahan sane katlatarang olih guru	√		Sisia sampun nguratiang materi palajahan sane katlatarang olih guru
4	Sisia kresep santuk materi Paribasa Bali sane kaicen olih guru	√		Sisia sampun kresep santuk materi Paribasa Bali sane kaicen olih guru
5	Sisia mataken rikala guru sampun wusan ngicen materi	√		Sisia sampun mataken rikala guru sampun wusan ngicen materi
6	Sisia nguratiang <i>media audio visual lawak</i> Bali sane kaicen olih guru	√		Sisia sampun nguratiang <i>media audio visual lawak</i> Bali sane kaicen olih guru
7	Sisia nyarengin parikrama palajahan sane becik	√		Sisia sampun nyarengin parikrama palajahan sane becik

Lepitan 09. Pikolih Tes Kawagedan Awal Sisia

01.02



01.01



[Tugas Bahas...



17-Bahasa Bal...



4. Variasi cara usutan ring video kaping lima:
 > Madanar kamere (blat bali).

2. Makara lengkahe kabecoran.

Sugane sampun melek. Langit di bedanya sampun gelam. Sumanan ente.
 Hiler lan Mussalini kang mangsa lan ngotro di bule ajez sambalang ngopi.
 Mussalini : Engken bone i Hirahe? Panyu ngabuh mek tekem i Stalin?
 Hiler : E? Njak engken se jak aduar? Adak ngalali peh?
 Mussalini : Buh, sing be di mangung behta. Eke terah di banjar dugas kelan.

Scanned with CamScanner

dingin raga i Stelin ngastakany se puah teken Hirahele kore.

Hiler : O... Terus, kore?
 Mussalini : Tabanyu raga se mak engken aul/peh teken i Hirahele.
 Hiler : He... mak engken kore?
 Stelin : Wih aqine, Njak ngastang ape ne jak duu?
 Mussalini : Njak ngastang ci be njak Hirahele.
 Hiler : Njak engken to masalah ne?
 Stelin : Ah, ye ngastangh one kawang - kawang weduk ingan ingan atangan sai ngilih pipi sing bea ngalung. Buhk tekkan ampe, ngalah paku.
 Hiler : Ah, ape to aqine?
 Mussalini : Sukahe anak sate ngastang ngastang, bane mendan madasar deruk perlede.
 Hiler : O. Gube beka, engken to dandine, lin?
 Stelin : Ah, jereke to mak suani ngastang dagan. Dake ake na umekere, jek sate ye. Mestahing. Lanke ngalali peh.
 Hiler : Ah, bise kawang ci ye ngastang ci one kawang - kawang?
 Mussalini : Ah, satheng - dany semale makere, paku bane ulung. Satheng - dany ye meryebe - meryebe ngastangh one kawa - bane, jek paku teker beka.
 Hiler : Ah - Bise maci ci bise kawa - kawa.
 Stelin : Njak aduar di dagan ulangan dagan raga se ngotro gik hirahele.
 Raga paku dandine ngastang, mare teker jeking raga, jek kangsung bawik kawat kawat jakan ye.
 Hiler : Men jani iu ci dagan ajak ye?
 Stelin : Raga bawik je dagan ngan, bane kawa. Hirahele mak kawang raga uli erak. Terus kawang - kawang kawat beki. Saling kulat. Jaka jek dandine raga ulan ye iu raga mek jekandane makaman, makaman makak mekang - kawang.
 Mussalini : Njak ne pehling se sate cusat teker pehine lan sampun ngalali peh.
 Makalane makak sate clear, sate dijakandane. Oh sate, dagan - dagan raga i Hirahele bone gelan. Nah, jani mai ngastang, ajak e daganin hirahele.

Scanned with CamScanner

c. Car paku kawang am ci kawat kawat
 d. Adak kore kore mak kore? Kange kore kore? Car dandine beka kore, kore, kore.
 2. Makara lengkahe kabecoran sate madagay Paribansa Bali
 Teat Sabalang Mian Paplehan Bahasa Bali
 Gede Arya sate teat mak kore. Foto mawana ia gedegga
 Hirahele gura Bahasa Baline
 "Te, te, te... ampura paku, Atiang teat". Gede Arya manggung
 sate raga bangka kangsane ngotro
 "Wih... Gede... fegarang mai maul ngalung dand sabalang
 Bahasa ngastang teat dagan? Apake Gede kung dand teker
 Paplehan Bahasa Bali? Apake Gede kung dand teker Bahasa
 ngastang Bahasa Bali?" Apa maku Gede kung paplehan
 makaman. Bane gura makaman sate gedeg. Gede Arya ngantur
 manggung dand gura Bahasa Baline tana bane makaman.
 Iya mawana teat makat buke kawang lalihin. Gura buin
 makaman, sate kawang, kawang paplehan lan kawang.

Dipindai dengan CamScanner

"Gede sate ngali tugas paribansa sate amingga arin kore kore
 jani ping kawat". Gede Arya mawana buke sate sate kawang
 "Oh... gede dand paplehan? Bane? Dadi mawana?" Ngastang
 Gede Arya mawana sate gung. "Am... am, ampura Atiang teat
 Pak i". Raga dand wery madagang nika paku, raman Atiang
 kawang sate sate amingga ping paku sate, dandine manggung
 teat ngastang to sate. Teat kawang mawana nore padawane
 Atiang manggung pak. Bane mawana makaman i Gede Arya
 "Maku Pak Gede, kung raga maku gede makaman jek paplehan
 Pak. Atiang teat wau ping kawang kawang Amingga Atiang
 ngawit kawang Atiang maku ngawana maku". Gede Arya
 makaman sate ngastang pak kawang Bahasa Bali. "Nah
 yan teat jani dadi sate Gede Arya mawana paplehan
 Bahasa Bali, manggung sate ngastang teat manggung Gede?
 Ingan Pak..." sate Gede Arya sate kawang kawang
 ngotro

Bahasa Bali

1) Ngereth pariba Bali caré wenten ring Video!
 - Melong toh nyar wawacan peru kurenan nyane bea dadi buaya
 - Bih nyar orain boh-boneh nyar kanti mawet katengan nyane kanyat
 - To kurenan nyane den wawak dong sing care kuan pino gobane
 - Adi apak kurenan patidi mekagab anagane cellulose awate
 - Arah abar kany karatan mudh gati payu
 - Adi Fene rage ngelah kurenan kanyat ben jurgat
 - Sing dadi ngelah pipis jak wome galak gati care macan
 - Care panak kembang gen cai klawak-klemet
 - Adi foto memi nsi pake? Kowap mome caine? Care donal bebek kwak kwak kwak.

2) Mekarya lungkata bebaosan sane madoging pariba Bali!
 Sedek aban anu, murid-murid barune ngawitun ngalaman Opre ring Universitas Warmadewa, Pstakala murid-murid barune sedang mupurdulih sambalang mungding walong-leng.

SIDI

Dipindai dengan CamScanner

Via krao

- 1). Di abinge mula paga, ~~len~~ be keweh ngalih len pat mekecrit
- 2). Gode sesabukane
- 3). Nyangket bungutine, cara jaja ketan mawo jrijin limane cara luh mekejang.

Dipindai dengan CamScanner

Nama : Ni Putu Saucan Titi Sanjawaati
 O : 30
 Kelas : XI Mipa 1
 Bahasa Bali
 Mekarya lungkata bebaosan sane madoging pariba-hasa Bali.

Ayu : Sekar...
 Sekar : Kanopi yuu
 Ayu : Sekar ada nepukin Sari?
 Sekar : Ohh tiang luh makuuyit dialas ring kanti, wenten kanyat ngalih Sari?
 Ayu : Luh Sari Majempung bebek teken tiang, bakat tiangau bukune.
 Sekar : Adi bisa tiang bukune
 Ayu : Tiang nak suba birauga buku baru teken bapa tiange.
 Sekar : bah ... Ada mas Slotane tau paguna ada barang sane auyar, barang sane let tau karunguang.

SIDI

Ditu lantak tepukune teken senorine

Dimas : "Ker, maw malu cobak talih adik kelar e ento jeg care lindunge ngelahin. Sing liza mangi jeg paling uling tuni."

Kardana : "Ae be Mas, cobak tatamin ye wah"

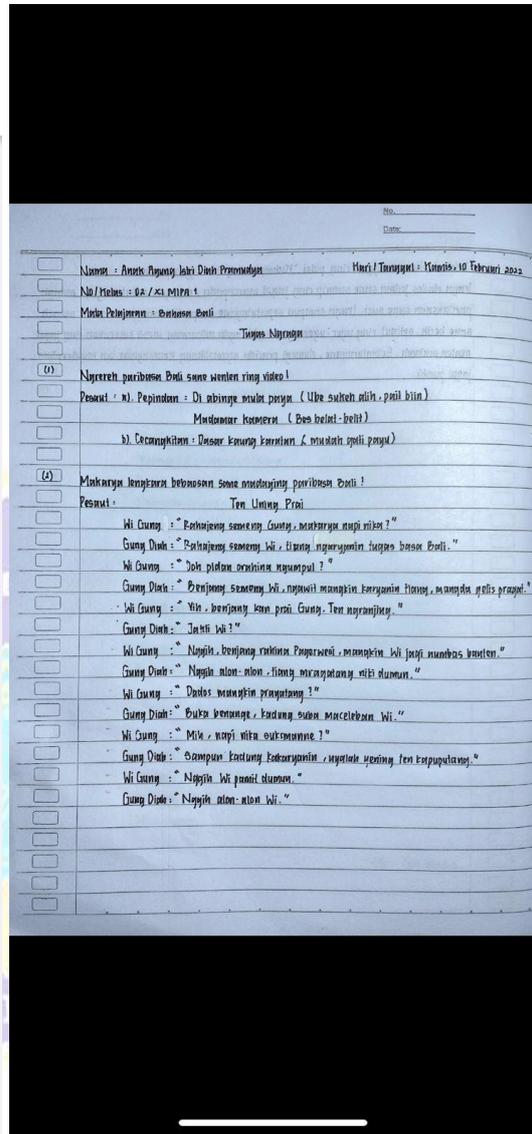
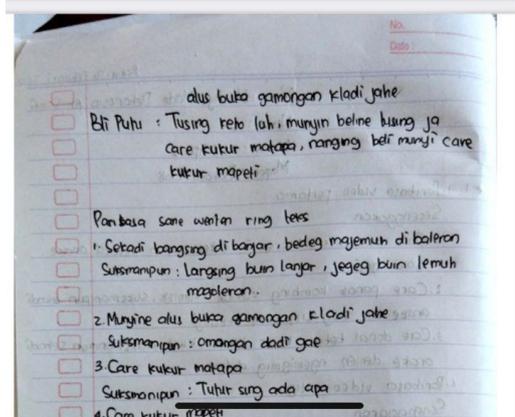
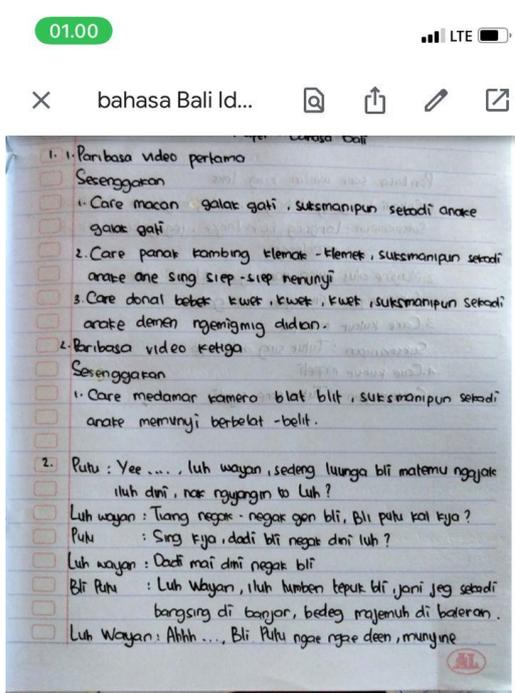
Dimas : "Mai ne mi"

Kardana : "Dik, rok engken to? jeg care lindunge ngelahin, sing mangi ngali uling tuni."

Adik kelar : "Ae ker, tyang paling ngalah girah tyang e ilang, je kadan bakat gang tunian"

SIDI

Lepitan 10. Pikolih Tes Kawagedan Sisia Pailehan I



01.01



IMG_2022021...



Nama: Gede Saedhu Kristiana Kura
No: 05
Kelas: XI IPA 1
Bahasa Bali

1. Nerereh paribasa Bali sané wamen ring video!

- Meang teh ngai wai-wanah pesu kurenan ngaine bwa dadi buraga
- Dang nyai mare je otak nyaine otak ngaine dogenan, je kuryat je kuryat adu ngai ane kang-kang awake gan sing kuryat-kuryat
- Bilih nyai orain kuren - bener ngai kama meure kurenan ngaine kuryat
- To kurenan ngaine den urusang dang sing care lasan ping gabare
- Adi ajak kurenan petisi mawaga emange csiuuk awake
- Arak dasar kaung karatan mudah gan pagu
- Adi kene raga ngelah kurenan kuryat ben jengot
- Sing bani ngi dih ppi's ajak meeme. Golok gan care macan
- Care panak kamping gan cai kienak - wemak
- Adi keto mome nah pake? kenape mome cain? care duna bebek kurek kurek kurek.

2. Makarya langkara bebasan sané madaging paribasa Bali!

Sedek dina anu, muria - muria barune ngawitin nyalening aspek ring Universitas Udayana, derika lantaa maremu sinamian logae - logat anak Bali sané majenana. Anukawa muria - muria barune sedeng mapuntuh sanbil mageming mangiang-lingan. Ditu lantaa tepukiné tekan seniorané.

Koncreng: "we timpai-timpai, mai je malu toih keadik kelase nyompat gan sing boneh, sube muria baru miu ngendaw buin dnt."

Luh Sangwur: "Meh, sajan pue. Ajawo ain san?"
Sangwur lan sopigagan: "Mai raw eo!!"
Luh wacring: "wee, muria baru, wue iku to. jeke care madabandé macring tua"
Luh sangwur: "Apoto macring tua?"
Luh wacring: "Macring tua to bengkung amine, kate iku to-tunden nyompat deen jeke nggagap do dnt."
Sopigagan: "Wee, do je keto san. Dadi semar sing san nanyang niobubuh kiadi."
Sangwur: "He, jeke madabandé dogen pesuwage. Igo kane ~~.....~~ sing nanyang pue."

01.01



12_I Made An...



Nama: I Made Arso Adh Widya
No: 12
Kelas: XI IPA 1
B. BALI

1. Nerereh paribasa Bali sané wamen ring video!

- Melans tuh meang wai-wanah pesu kurenan ngaine bisa dadi buraga.
- Dora real mare je caci realer otak realer dogeran. Jege buraga jege lasan adu real ore kureng awake gan sing kuryat-kuryat.
- To kurenan real ben urusang dora sing care lasan bingra gabare.
- Nu padan realah kurenan hana padana hin kurenan buraga.
- We mare toih awa bresek re, nah luh bresek.
- Pas meang percis care bener bebec, buraga wata e.

2) Mawana krebanan bebasan sané madabandé paribasa Bali

Bli Puan: "We... Luh Wawan, sedeng lantaa bli mawana ngawit hah dnt, nah ngawitna je luh?"
Luh Wawan: "Tapa realer san bli. Bli Puan hah luh?"
Bli Puan: "Sae kua, dnt hi realer dnt luh?"
Luh Wawan: "Dnt real dnt realer hi?"
Bli Puan: "Luh Wawan, hah tunden kurek hi, san jege sedeng tunden hi tunden, jege mawana di babandé."
Luh Wawan: "Amin. Bli Puan realer deen mawana dnt bwa ngawitna hah sahe."
Bli Puan: "Tuges hah luh, mawana jege tunden sa care luhur mawana mawana luh mawana care luhur mawana."
Luh Wawan: "An tunden jege tunden mawana luh, sepadan care luhur."
Bli Puan: "Hah... san hah tunden mawana mawana tunden hah, mawana san tunden mawana di dnt dnt hah luh mawana."
Luh Wawan: "Hah hah mawana tunden, san tunden mawana hah luh."
Bli Puan: "Mawana realer luh, luh sedeng mawana luh."

Lepitan 11. Pikolih Tes Kawagedan Sisia Pailehan II

01.08

LTE

01.08

LTE

31_XI MIPA 1_...

Paribasa Bali_...

Scanned with CamScanner

Nama: Ni Made Dwija Pratiwi
No: 26
Kelas: XI MIPA 1

Beabaasan medaging paribasa Bali.

Dadong: "Kenken luh, mael jani ajin busung?"
Luh Sunari: "Bih, mael ajan Dong. Telung dasa tali jani apesel. Miriban krana suba pack rahinan purmanané."
Dadong: "Aduh, kénkénang jani ngadep canang lamun mael busung?"
Luh Sunari: "Yèn mael busungé maelang masih ngadep canangé. Ajin bunga masih menek jani, Dong. Akiloné petang dasa tali rupiah jani."
Dadong: "Yèn mael canangé tusing ada anaké ané meli canang nyanan. Sebet atiné baana."
Luh Sunari: "Tenang dogén, Dong. Ajin canangé menek karna ajin busungé menek, patuh cara sesonggan *ada andus ada apine*. Pasti anaké ané mablanja lakar ngeriti yéning canangé ngemaelang."
Dadongé mendep tur makenyem tusing mesak buni.
Luh Sunari: "Yéh saja. Engsap ngulang susukné. Nè susuk belin busungé, Dong."
Dadong: "Mimih cucun dadongé, emu cenik suba melajah korupsi."
Luh Sunari: "Sing ja keto, Dong. Anaké tiang engsap tuni."
Dadong: "Nè susukné cening dogén nyuang, anggon bekel masuk benjang."
Luh Sunari: "Yèè... keto naké uling tuni, Dong. Suksma, dadong tiangé ané paling jegéjé."
Dadong: "Selegang melajah nah, Luh. Apang tusing pragat dadi dagang canang buka dadong. Mangda ngidang dadi anak sukses, mangda ngidang meli mobil cara anaké lèn. Yèn suba cening sugih, eka cening *buka jagunge gedonan ati*. Ingetang tuturan dadongé."
Luh Sunari: "Aduh, dadong. Sampunang jejeh, tiang pastika lakar seleg melajah. Nyanan yéning iraga suba ngelah mobil lakar ka ajak tiang dadong matira yatra ka pura-pura ané ada di Bali."
Dadong: "Yéh saja to luh?"

Luh Sunari: "Saja, Dong."
Dadong: "Liang pisan atin dadong ngelah cucu ané becik, dueg tur jegéjé buka cening. Sabar, nah cening. *Buka rodane malinder, selegenti betén duaran*, hidup cening pastika lakar sukses."
Lantas Dadong ngelut Luh Sunari laut ajaké dadua saling makenyem.

Paribasa ring beabaasan baduur:

1. Sesonggan: *ada andus ada apine*.
2. Sesenggakan: *buka jagunge gedonan ati, buka rodane malinder, selegenti betén duaran*.

[Tugas Bahas...



16_Kadek Sat...



Nama : Ni Kadek Wulan Kuntala Dewi
 No : 22
 Kelas : XI MIPA 1
 Mapel : Bahasa Bali

Tugas:

Makarya lengkan bebasaan sane madaging paribasa bali lan madaging kelelangan nyanting ring paribasa mapel sane kakaryanipun punika.

Jawab:

Makarya lengkan bebasaan sane madaging paribasa bali:

Semengon ento Tut Juna lahar mebinging ke warung ne Mande Gank. Tangis ne bucing jeh, majalan masini mbed. Blarung ne rame, bek iku - iku nabalangan. Ade sane nyemak jajah, ade sane nabi gaduh, ade sane ngalimang beang. Seteg Tut Juna ngalihin barang sane lahar beina, lahar ade anak ngambin ondan.

Mang Ebi : Jun! Anak ngudang ci sedih - sedih bene be mbe di warung?
 Tut Juna : Tu Mang! Raga orine mbe masako ben iku negaran. Sing ngidang masak yeg sing ade masako.
 Mang Ebi : Bule pamel be ci bene Jun, Micin gen mbe ci.
 Tut Juna : Yih. Kene - kene kape masin along laharung ci. Dugel puna pembiasan rapot. Aji iku raga masin.
 Mang Ebi : Wih, mbe wite? Wang masin ci karambe Jun.
 Tut Juna : Ae aji sia. Jajah ping sia, ijin ping sia, ajin ping sia.
 Mang Ebi : Yih jering ci. Mbe gajah cong mbe ci.
 Tut Juna : Mbe mbe. Ampun Mang, ampun.
 Mang Ebi : Ebi ajan. Jun. Manan ci ngeleh orke luh Juna kade be masak ul luar negeri?
 Tut Juna : Loh Juna sane jering fo? Ane pembiasa ngudang galing, aye kem-kame luh masin juring?
 Mang Ebi : Ae aye jering na be. Luhn along.

Scanned with CamScanner

Nama: Kadek Satya Manggala
 Nomor Absen: 16
 Kelas: XI MIPA 1

PARIBASA BALI

Om Swastyastu

Sane mangkin titang jagi ngaturang dialog paribasa bali sane mururda Munyi Ngacuh. Sedek dina gumine sandikala, I Agus sike uli meblanja. Di jalmane i mekesyah ngalini disisi jalmane ade anak getur-gelur. Adane I Pan Kocong, awakne gede, bek misi tattoo, maane barak care nak mabuk, ditu lantak I Agus nyambutan I Pan Kocong.

Agus: "We Pan, ngudang cai getur-gelur dini care nak buduh, mi mulih-mulih be sandikalane!"

Pan Kocong: "Aruh mulih cai maskleng, de ruingung e cang, cang nu stress ne ulian kuren cang e plahbange ajak timpla minum cang pedidi!"

Agus: "Mih yen kete massafahne, de ketyang rage pedidi, awak dije ne gelur-gelur, mento dimuk ade post kamling kadene maling awakne binjak!"

Pan Kocong: "Be orin cang e mulih! De ruingung e cang dini! Antem cang bungut ci mab!"

Agus: "Mih adi keto wake memunyi? Kene be ulian leban ngamah aruk, buka entakan oonge (sesenggakan), ngulah pesu, jig ngacuh memunyi. Kene sesai pidan iraga pas SD orine ken guru agama e Tri Kaya Parusudha, berpikir yang baik, berkata yang baik, berbuat yang baik mase!"

Pan Kocong: "We gus, de ceramha cang nah, bak ci pikir, men kuren gus e plahbange timpla, ngidang berpikir baik? Ngidang berkata baik?"

Agus: "Men boye kete, ngudang sing lawan? Mento awak ci gede, lengen ci gede, bin misi tattoo naga bin, anggo gina to? Dije abe harga diri wake dadi nak maani? Kene be gede gede bantang gedang, tengahne mub (sesonggan). Awake gen gede kule sing mabayul!"

Pan Kocong: "(Pan Kocong nengit)."

Agus: "Adi nengit di? Kene be uli pide sesai orine ken reraman wake jematang masuk, pangang salah masuk pergaulan. Nyak ci care semene nyuksek langit (sesimbing). Yen be kene dadine, sing ade gumane ci nyucelng dewek. Cobak pikir-pikir be mala, onden ngelah pegangan idup, be ngalih nganten, ape kel bang ci kuren ci e? Botol bir? Yang ne disaget ci ngelah panak ape kel bang ci panak ci e? Harus ngelah ibe pepinich kete uli janti!"

Tut Juna : Mih... di luar negeri dije ge bel masak?
 Mang Ebi : Bingsih cong ling orle e sile di Jerman ge bel masak, nah manan beasiswa. Jig mantep.
 Tut Juna : Sing ngalanga cang ge dasey. Selamu ini cangbebang e kawitanane. Bule witanane, ngengkebanga kuku. Sing ngak ge ajak cang stah? Pang dasey pamel cong bebandan.
 Mang Ebi : Ngipi gen ci. Tolle nah jering ci, bajengat - bajengit buka lejira wugim.
 Tut Juna : Mih... lega je ci mude ajak cang, Mang. Yang kau lakukan itu jahat!
 Mang Ebi : Mene selam ge loh. Awak berkedah sesin masinin gawaden.
 Tut Juna : Nahn Mang. Tukap Mang. Cong saucing cang ajak ge nak care kumi bepanan langit. Dia begitu sulit untuk kupapai.
 Mang Ebi : Mih pedelari cang timpla cang.
 Tut Juna : Tapi Mang e, saung besan pejalan hidup Loh Jipone. Maan masin uli luar negeri. Jaha selamane iku terdapat.

Pan Kocong: "Mih, beneh munyin ci gus, mule salah arah cang ne puk, cobak cang ngingin reraman cang pidan, sing kel kene keadaan cang jani (sambilange ngeling)."

Agus: "Nah be ye kete, jalangid idup wak e, jini jematang ibe megae, suid monto minum-minum gruang gruang dijalanne, cang be bersyukur jani, nyak ci sadar jani, suid monto ngeling awak gede care katong masak ngeling."

Diubane ento, ditu lantak I Pan Kocong sube jemet megae, sube ngelah penghasilan, sube madan grabahata seramu, sube berkeluarga ane luhih. Ditu kehidupanne mulai berubah. Ring bebasaan punika wenten tiga lengkara sane mamat ring paribasa bali, inggih punika buka entakan oonge, ngulah pesu (sesenggakan), gede gede bantang gedang, tengahne mub (sesonggan), care semene nyuksek langit (sesimbing). Inggih wantah asapunika dialog sane prosida kaatur titian, yening wenten iwang ring kata-kata utawi lengkara, titang nunas sinampura. Sineb titang antuk parama santih.

Om, Santih, Santih, Santih, Om

SUKSMA

Lepitan 12. Pikolih *Kuisisioner* Pailehan I

Nama	Pertanyaan		
	Tiang seneng malajah Paribasa Bali nganggen <i>media audio visual lawak</i> Bali	Malajahin Paribasa Bali tiang gelis tur dangan kresep nganggen <i>media audio visual lawak</i> Bali	Tiang meled guru satata nganggen <i>media audio visual lawak</i> Bali ring pamlajahan Paribasa Bali
Anak Agung Gd. Agung Brahma Putra	4	3	3
Anak Agung Istri Diah Pramudya	3	4	4
Aura Karenina Santosa Rudianto	4	4	3
Cokorda Istri Agung Janaki Basundari	4	3	4
Gede Sadhu Krishna Kana	4	3	4
I Gede Suryana	4	3	3
I Kadek Agus Surya Kencana Putra	3	3	3
I Ketut Nova Dinata	3	4	3
I Komang Dony Pranajaya	3	4	4
I Made Agus Pranata	4	4	4
I Made Agus Sandy Ananta Duaja	3	4	4
I Made Angga Adhi Winata	3	4	3
I Made Udhenia Yurisaram	3	4	4
Ida Ayu Made Dehanovia Ari Santi	3	3	3
Ida Bagus Rizki Widnyana Putra	4	4	4
Kadek Satya Manggala	3	4	3
Luh Made Lely Pradnyani	4	3	4
Nandhira Naaz	4	4	3
Ni Kadek Candra Kusuma Dewi	3	3	4
Ni Kadek Diah Agustini	4	4	4
Ni Kadek Prety Purnama Dewi	4	3	4
Ni Kadek Wulan Kumala Dewi	4	3	4
Ni Komang Ayu Adnyani	3	4	3
Ni Luh Komang Devi Savitri Cahyani	3	3	3
Ni Luh Putu Kristina Dewi	4	4	4
Ni Made Dwija Pratiwi	4	4	4
Ni Made Dwijasari	3	3	3
Ni Putu Arista Asmarani	4	4	4
Ni Putu Ika Surya Miantari	4	4	4
Ni Putu Sancam Titi Santyawati	3	4	3
Ni Wayan Siska Purnama Dewi	3	4	4

Pingkan Nathalie Thiodora	4	4	4
Putu Diah Candra Suari	4	4	3
Putu Raditya Eka Adiskara	4	4	4
Tris Jayani	4	3	4
Yohanes Agustinus Sandiwijaya	4	4	4



Lepitan 13. Pikolih *Kuisisioner* Pailehan II

Nama	Pertanyaan		
	Tiang seneng malajah Paribasa Bali nganggen <i>media audio visual lawak</i> Bali	Malajahin Paribasa Bali tiang gelis tur dangan kresep nganggen <i>media audio visual lawak</i> Bali	Tiang meled guru satata nganggen <i>media audio visual lawak</i> Bali ring pamlajahan Paribasa Bali
Anak Agung Gd. Agung Brahma Putra	5	5	5
Anak Agung Istri Diah Pramudya	5	5	5
Aura Karenina Santosa Rudianto	5	5	5
Cokorda Istri Agung Janaki Basundari	5	5	5
Gede Sadhu Krishna Kana	5	5	5
I Gede Suryana	5	5	5
I Kadek Agus Surya Kencana Putra	5	5	5
I Ketut Nova Dinata	5	5	5
I Komang Dony Pranajaya	5	5	5
I Made Agus Pranata	5	5	5
I Made Agus Sandy Ananta Duaja	5	5	5
I Made Angga Adhi Winata	5	5	5
I Made Udheni Yurisaram	5	5	5
Ida Ayu Made Dehanovia Ari Santi	5	4	5
Ida Bagus Rizki Widnyana Putra	5	5	5
Kadek Satya Manggala	5	5	5
Luh Made Lely Pradnyani	5	5	5
Nandhira Naaz	5	5	5
Ni Kadek Candra Kusuma Dewi	5	5	5
Ni Kadek Diah Agustini	5	5	5
Ni Kadek Prety Purnama Dewi	5	5	5
Ni Kadek Wulan Kumala Dewi	5	4	5
Ni Komang Ayu Adnyani	5	4	5
Ni Luh Komang Devi Savitri Cahyani	4	4	4
Ni Luh Putu Kristina Dewi	5	5	5
Ni Made Dwija Pratiwi	5	5	5
Ni Made Dwijasari	5	5	5
Ni Putu Arista Asmarani	5	4	4
Ni Putu Ika Surya Miantari	5	5	5
Ni Putu Sancam Titi Santyawati	5	4	4
Ni Wayan Siska Purnama Dewi	5	5	4

Pingkan Nathalie Thiodora	5	5	5
Putu Diah Candra Suari	5	5	5
Putu Raditya Eka Adiskara	5	4	4
Tris Jayani	4	5	5
Yohanes Agustinus Sandiwijaya	5	5	5

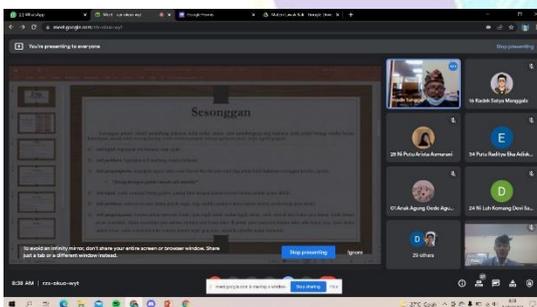
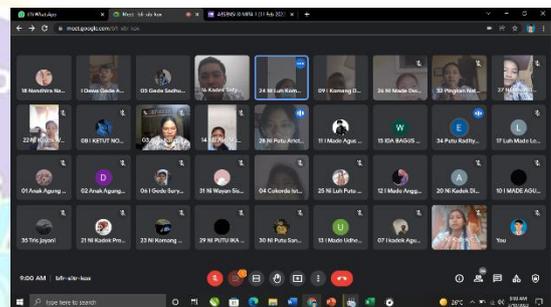


Lepitan 14. Dokumentasi Parikrama Pamlajahan

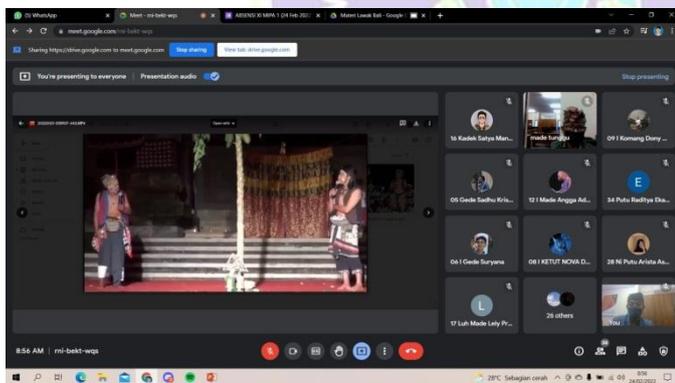
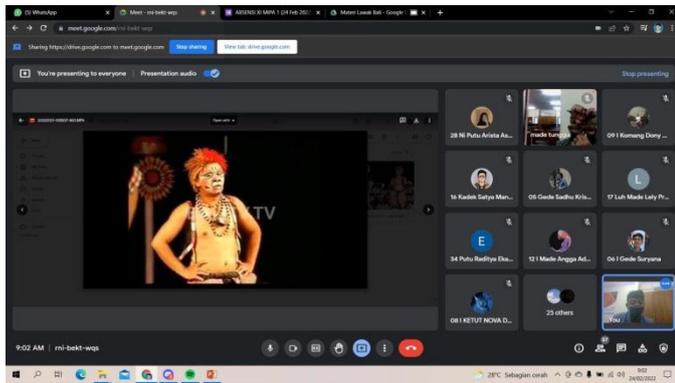
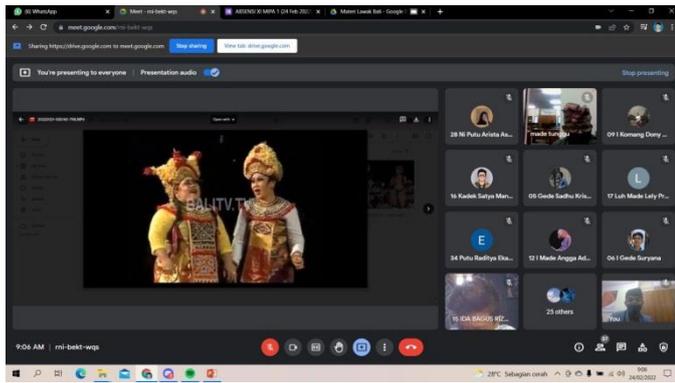
Observasi Awal



Pailehan I



Pailehan II



Lepitan 15. Salampah Laku

SALAMPAH LAKU



Titiang I Dewa Gede Ananda Iswara Pramidana embas ring Denpasar, 24 Maret 2000. Panilik dados pianak kaping kalih saking pawiwahan pantaraning I Dewa Gede Adi Putra miwah Ni Nyoman Suriani. Panilik madue raka istri sane mapesengan I Dewa Ayu Devi Mahayoni miwah ari lanang sane mapesengan I Dewa Gede Cahaya Pramacita. Sane mangkin panilik meneng ring Banjar Babakan, Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Panilik ngranjing masekolah ring SDN 2 Sukawati tamat ring warsa 2012. Nglantur ngranjing masekolah ring SMPN 1 Sukawati tamat ring warsa 2015. Nglanturang malih masekolah ring SMAN 1 Sukawati, ring jurusan IPA lan lulus ring warsa 2018. Panilik nglanturang malih ring perguruan tinggi S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Bali, Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha.